

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*,  
*DEBT DEFAULT*, DAN *OPINION SHOPPING* TERHADAP  
PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun  
2014-2018)**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**RISKA LOPES SETYAWATI**

**NIM 1116 28856**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, *DEBT DEFAULT*, DAN *OPINION SHOPPING* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun oleh:

**RISKA LOPES SETYAWATI**

**NIM. 111628856**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, *DEBT DEFAULT*, DAN *OPINION SHOPPING* TERHADAP PENERIMAAN OPINI  
AUDIT *GOING CONCERN***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

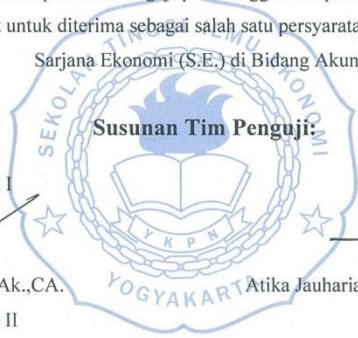
Dipersiapkan dan disusun oleh:

**RISKA LOPES SETYAWATI**

**No IndukMahasiswa: 111628856**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 4 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

**Susunan Tim Penguji:**

  
Pembimbing I: Nurofik, Dr., M.Si., Ak.,CA.  
Pembimbing II: Manggar Wulan Kusuma, SE.,M.Si., Ak.  
Penguji: Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 4 September 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua

  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

**PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**



**ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, *DEBT DEFFAULT*, DAN *OPINION SHOPPING* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

**Riska Lopes**

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

**[repository.stieykpn.ac.id](http://repository.stieykpn.ac.id)**

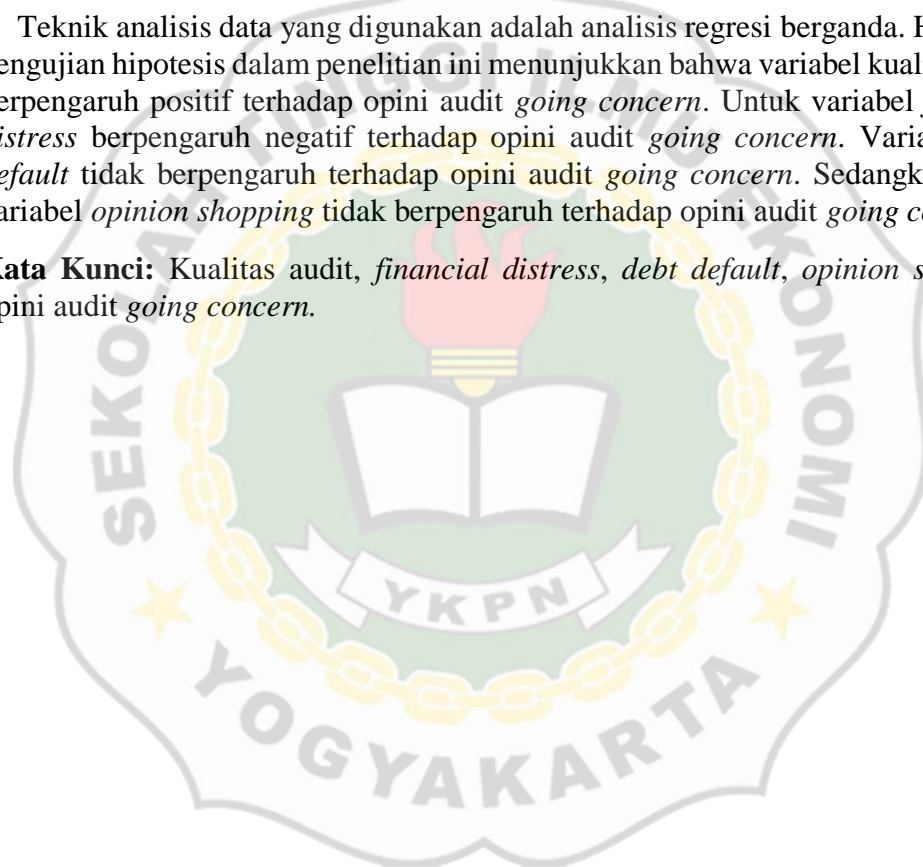
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, *financial distress*, *debt default*, dan *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan seleksi yang telah dilakukan, telah diambil 35 perusahaan perbankan yang digunakan untuk menjadi sampel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil atas pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Untuk variabel *financial distress* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Variabel *debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan untuk variabel *opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

**Kata Kunci:** Kualitas audit, *financial distress*, *debt default*, *opinion shopping*, opini audit *going concern*.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, *DEBT DEFFAULT*, DAN *OPINION SHOPPING* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

Riska Lopes

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of audit quality, financial distress, debt default, and opinion shopping on the acceptance of audit opinions going concern. The samples in this study were obtained using purposive sampling methods on banking companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on the selection that has been done, 35 banking companies have been taken to sample the research.*

*The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of the hypothesis testing in this study show that audit quality variables have a positive effect on the audit opinion going concern. For financial distress variables negatively affect the opinion of the audit going concern. The default debt variable has no effect on the audit opinion going concern. As for the variable opinion shopping has no effect on the opinion of the audit going concern.*

**Keywords:** *Quality audit, financial distress, debt default, opinion shopping, audit opinion going concern.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mempertahankan kepercayaan para investor dapat dibuktikan dengan banyaknya investor yang telah menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Salah satu hal yang dilirik investor untuk menginvestasikan dananya adalah pengeluaran opini *going concern* yang diperoleh oleh perusahaan. Pengeluaran opini *going concern* ini sangat berguna bagi para investor untuk membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi. Keputusan yang tepat dapat diambil oleh investor apabila investor menggunakan asumsi dasar untuk mengetahui sehat atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Peluang perusahaan untuk memperoleh opini audit *going concern* sangat ditentukan oleh kondisi sesungguhnya yang ada pada perusahaan dan pihak manajemen dalam mengelola perusahaan. Pihak manajemen yang mempunyai kepentingan tertentu akan cenderung menyusun laporan keuangan sesuai dengan tujuannya dan bukan dari kepentingan prinsipal (Widyantari, 2011).

*Going concern* adalah kelangsungan hidup suatu entitas. Entitas yang *going concern* dianggap akan mampu mempertahankan usahanya dalam jangka waktu yang panjang, tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek. Laporan audit dengan modifikasi *going concern* merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat risiko audittee tidak dapat bertahan dalam bisnis. Auditor harus mempertimbangkan hasil dari operasi, kondisi ekonomi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan perusahaan membayar utang, dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang (Setyarno et.al., 2006). Salah satu pertimbangan yang perlu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diperhatikan oleh auditor dalam memberikan opini audit going concern adalah meramalkan apakah auditee akan mengalami kebangkrutan atau tidak.

Opini audit dengan modifikasi *going concern*, mengindikasikan bahwa dalam suatu penilaian auditor terdapat risiko perusahaan yang tidak dapat bertahan dalam bisnis yang normal. Di lain pihak, perusahaan yang memiliki keadaan keuangan yang baik atau sehat memperoleh opini “standar” atau “*unqualified*”. Dari sudut pandang auditor, keputusan tersebut melibatkan beberapa tahapan analisis. Auditor juga harus mempertimbangkan hasil dari operasi, kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi perusahaan, kemampuan membayar utang, dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang (Lenard et.al., 1998).

Penelitian tentang opini audit *going concern* ini telah banyak dilakukan. Putra (2016) meneliti tentang pengaruh kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Ferni dan Rina (2016) meneliti tentang pengaruh *financial distress* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasilnya *financial distress* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Zulfikri dan Rahmat (2017) meneliti tentang pengaruh *debt default* terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Bahtiar Effendi (2019) meneliti tentang pengaruh kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasilnya kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Kesumojati.et.al., (2017) juga meneliti tentang pengaruh *financial distress* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasilnya *financial distress* berpengaruh secara signifikan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Riza.et.al., (2017) meneliti tentang pengaruh *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasilnya *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, fenomena tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait opini audit *going concern*.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*, baik faktor finansial maupun faktor non finansial seperti rasio aktivitas, rasio nilai pasar, rasio *leverage*, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, *debt default*, *opinion shopping*, *audit tenure*, ukuran KAP, ukursn perusahaan, kualitas audit dan opini audit tahun sebelumnya. Pada penelitian ini penulis akan menguji beberapa variabel yang meliputi kualitas audit, *financial distress*, *debt default*, dan *opinion shopping*. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 sebagai objek penelitian. Peneliti memilih sektor perbankan sebagai objek penelitian karena perusahaan perbankan merupakan sektor perusahaan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Peranan penting perbankan ini dapat dilihat dari banyaknya sektor industri dan sektor lainnya yang terkait dengan perbankan. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, *DEBT DEFFAULT*, DAN *OPINION SHOPPING* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*”**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?
3. Apakah *debt default* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 ?
4. Apakah *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?

## Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
2. Untuk menguji pengaruh *financial distress* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
3. Untuk menguji pengaruh *debt default* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
4. Untuk menguji pengaruh *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KAJIAN PUSTAKA

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan mula-mula dikenalkan oleh Jensen dan Meckling pada 1976. Teori ini menerangkan tentang hubungan dua pelaku ekonomi yang memiliki ikatan perjanjian dan terdiri dari pihak yang memberi tanggung jawab (prinsipal) dan pihak yang diberi tanggung jawab (agen) (Jensen dan Meckling, 1976). Antara agen dan prinsipal bisa saja memiliki *assymetric information* dan auditor sebagai pihak ke 3 bisa memberikan opini dan menilai kewajaran atas laporan keuangan tahunan yang telah dibuat oleh manajer sebagai tanggung jawabnya kepada prinsipal.

### **Opini Audit *Going Concern***

Opini audit *going concern* adalah opini yang diberikan oleh auditor untuk klien karena kesangsian auditor tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2011). *Going concern* dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal berlawanan (*contrary information*). Informasi yang secara signifikan dianggap berlawanan dengan asumsi keberlangsungan hidup suatu usaha biasanya berhubungan dengan ketidakmampuan suatu usaha dalam memenuhi kewajibannya ketika sudah jatuh tempo tanpa melakukan penjualan

### **Kualitas Audit**

DeAngelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas dimana auditor menemukan dan melaporkan adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Pengguna laporan keuangan mengartikan kualitas audit sebagai suatu kondisi dimana auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

material (*no material misstatements*) atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan *auditee* dan audit dilaksanakan oleh orang yang kompeten dan independen. Sedangkan auditor memandang kualitas audit terjadi ketika mereka sudah bekerja sesuai dengan standard dan etika profesional yang berlaku serta mampu menghindari terjadinya kesalahan yang mengakibatkan buruknya citra reputasi auditor.

## ***Financial Distress***

Menurut Rose (1982), *financial distress* adalah situasi arus kas operasi perusahaan yang tidak cukup untuk memenuhi kewajiban saat ini seperti kredit perdagangan atau beban bunga, dan perusahaan dipaksa untuk mengambil langkah dalam menangani hal tersebut. *Financial distress* dapat menyebabkan perusahaan putus kontrak, dan mungkin melibatkan restrukturisasi keuangan antara perusahaan, investor ekuitas dan kreditor. Biasanya perusahaan dipaksa untuk mengambil tindakan yang tidak akan diambil jika itu arus kas yang cukup.

## ***Debt Default***

*Debt default* dianggap sebagai salah satu faktor yang berpengaruh dalam pemberian opini *going concern*. *Debt default* oleh Chen dan Chruch (1992) didefinisikan sebagai kegagalan debitor (perusahaan) membayar hutang pokok dan atau bunganya pada saat jatuh tempo. Dalam melakukan audit, status hutang perusahaan merupakan faktor utama yang akan diperiksa oleh auditor karena berkaitan dengan kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

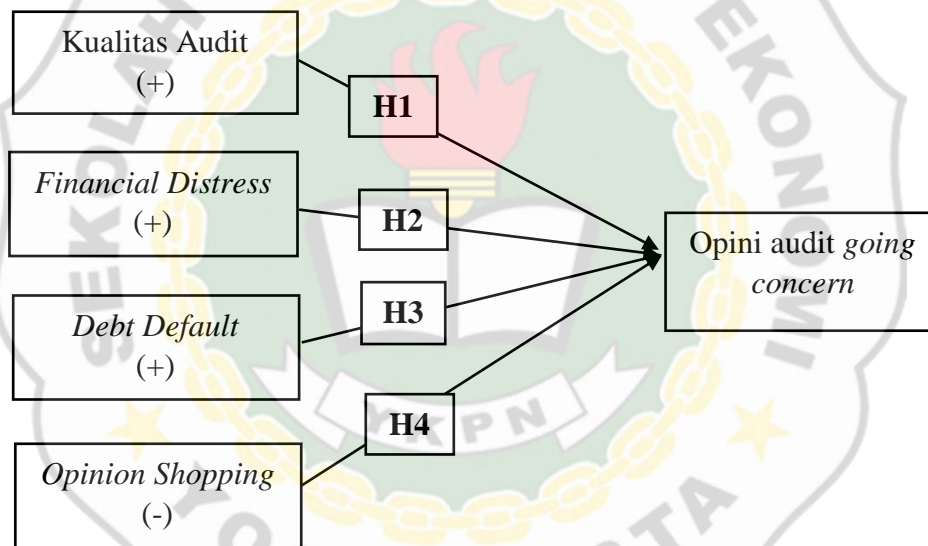
## ***Opinion Shopping***

*Opinion Shopping* oleh *securities and exchange commission (SEC)* didefinisikan sebagai aktivitas mencari auditor yang mau mendukung perlakuan akuntansi yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diajukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan pelaporan perusahaan. Menurut Teoh (1992) terdapat 2 cara untuk melakukan pergantian auditor yaitu perusahaan mengancam auditor dengan melakukan pergantian auditor apabila mengeluarkan opini *going concern* dan yang kedua apabila auditor tetap independen sehingga mengeluarkan opini *going concern*, maka perusahaan akan melakukan pergantian auditor dengan harapan tidak menerima opini *going concern*

## Kerangka Teoritis



## Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan teori agensi yang mengansumsikan bahwa manusia itu *self-interest* maka kehadiran pihak ketiga yang independen sebagai mediator pada hubungan antara prinsipal dan agen sangatlah diperlukan. Penelitian oleh Mustika (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan cenderung tidak memperoleh *opini going concern* ketika menggunakan jasa KAP *Big Four*, sementara perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non Big Four* cenderung memperoleh

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

opini *going concern*. Penelitian oleh Ningtias dan Yustrianthe (2016) yang mengenakan reputasi auditor sebagai pengukuran kualitas audit. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

H<sub>1</sub> : Kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

## **Pengaruh *Financial Distress* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern***

Perusahaan bisa dikatakan mengalami *financial distress* jika perusahaan tersebut mengalami arus kas negatif, tidak membayar dividen, pemberhentian tenaga kerja, penjualan asset perusahaan untuk menutup hutang, laba operasi negatif, dan melakukan perampingan struktur perusahaan untuk menekan biaya (Nariman, 2013). Penelitian oleh Mada dan Laksito (2013) yang menunjukkan hasil bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*. Penelitian Asmarani (2019) menunjukkan *financial distress* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan kontribusi 19,8%. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diperoleh sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : *Financial distress* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

## **Pengaruh *Debt Default* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern***

Menurut Chen (1992), *debt default* adalah kegagalan atau kelalaian perusahaan untuk membayar pokok utang dan bunganya. Penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Chrunch (1992), Praptitorini dan Januarti (2009), dan Werastuti (2013) Dalam

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian tersebut ditemukan bukti bahwa variabel *debt default* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kesumojati (2017) menunjukkan bahwa *debt default* secara signifikan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan.

H<sub>3</sub> : *Debt default* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

## **Pengaruh *Opinion Shopping* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going***

### ***Concern***

Bagi perusahaan yang menghindari penerimaan opini *going concern*, biasanya perusahaan melakukan *auditor switching* (pergantian auditor). Teoh (1992) menyatakan pergantian auditor dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu perusahaan mengancam auditor dengan melakukan pergantian auditor apabila mengeluarkan opini *going concern* dan yang kedua apabila auditor tetap independen sehingga mengeluarkan opini *going concern*. Penelitian oleh Ningtias dan Yustrianthe (2016), ketika perusahaan mendapatkan opini audit tahun sebelumnya dengan modifikasi, maka pada tahun berikutnya perusahaan akan berupaya untuk mendapatkan opini yang lebih baik lagi. Janurtti (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *auditee* yang menerima opini *going concern* akan cenderung menerima audit *going concern* apabila auditor berganti.

H<sub>4</sub>: *Opinion shopping* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## METODE PENELITIAN

### **Sampel dan Data Penelitian**

#### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018.

#### **Sampel**

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan menyajikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2014-2018.

#### **Sumber Data**

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan perbankan tahun 2014-2018 yang telah diaudit dan dipublikasikan dalam situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2014-2018 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mencatat dan mempelajari arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2018).

#### **Jenis dan Definisi Operasional Variabel**

##### **Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel independen atau variabel bebas (Sekaran, 2014). Variabel



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern* yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dengan kode 1 diberikan untuk perusahaan yang menerima opini audit *going concern*, kode 0 (no1) diberikan untuk perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern* (opini non *going concern*).

## Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan pada variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi (Sugiyono 2008; Widiyanto 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas audit, *financial distress*, *debt default*, dan *opinion shopping*.

## Model Penelitian

$$GCAO = \alpha + \beta_1 \text{QUALITY} + \beta_2 \text{DISTRESS} + \beta_3 \text{DEFAULT} + \beta_4 \text{OS} + e$$

Keterangan:

GCAO = *Going Concern Audit Opinion*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_2$  = Koefisien regresi variabel independen

*Quality* = Kualitas audit

*Distress* = *Financial distress*

*Default* = *Debt default*

*OS* = *Opinion shopping*

*e* = *Error*

## Metode dan Teknik Analisis

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif di penelitian ini berperan untuk membandingkan Kualitas audit, *Financial Distress*, *Debt Default*, dan *Opinion Shopping*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Multikolinearitas

Demi menemukan terdapatnya multikolinearitas pada pengujian dapat dilihat perhitungan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) yang diukur atas dasar variabel bebas yang tidak dijelaskan oleh variabel terikat. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan  $VIF > 10$  maka artinya menunjukkan korelasi antara variabel bebas yang dipakai dalam penelitian dapat dipercaya dan netral. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$  artinya tidak menunjukkan korelasi antara variabel bebas yang dipakai penelitian.

## Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodnes Of Fit Test*. Hipotesis yang dipakai  $H_0 =$  Model bisa diterima karena sesuai dengan data observasinya dan  $H_1 =$  Model tidak bisa diterima karena tidak sesuai dengan data observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodnes Of Fit Test*  $> 0,05$  maka  $H_0$  dapat diterima, namun jika *Hosmer and Lemeshow's Goodnes Of Fit Test* sama dengan atau  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (Ghozali, 2016).

## Uji Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

$H_0 =$  Model dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_1 =$  Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

agar model *fit* dengan data maka  $H_0$  harus diterima. Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood*  $L$  dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Adanya pengurangan nilai antara nilai awal  $-2\text{Log}L$  dengan  $-2\text{Log}L$  pada langkah selanjutnya menunjukkan penggambaran data input. Adanya pengurangan nilai antar nilai awal  $-2\text{Log}L$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan  $-2\text{LogL}$  pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali, 2011).

## Uji Koefisien Determinan (Nagelkerke R Square)

Nilai *Nagelkerke R Square* bervariasi yaitu mulai 0 (nol) sampai dengan 1. Jika nilai semakin mendekati 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit*, sedangkan jika semakin mendekati 0 (nol) maka model dianggap tidak *goodness of fit* (Ghozali, 2011).

## Analisis Koefisien Regresi

Koefisien regresi logistik dapat ditentukan menggunakan *p-value* (*probability value*). Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5% (0,05). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis terhadap pengujian regresi didasarkan pada signifikansi *p-value* (*probability value*), dimana jika *p-value* (*probability value*)  $< \alpha$ , maka hipotesis diterima, namun jika sebaliknya *p-value*  $> \alpha$ , maka hipotesis ditolak.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### Deskripsi Data Penelitian

Pemungutan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa karakteristik yang disajikan dalam Tabel 4.1.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4.1.**  
**Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018.	42
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan tidak mengalami <i>delisting</i> selama periode 2014-2018.	(7)
Perusahaan perbankan yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditannya per 31 Desember 2014-2018.	35
Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.	35
Data Perusahaan yang dibutuhkan tidak tersedia.	(0)
Jumlah sampel	35
Total sampel = 35 x 5 (jumlah periode dalam penelitian)	175

## Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Kualitas Audit	175	0	1	0,68	0,468
<i>Financial Distress</i>	175	-3,94629	2,20278	0,2560111	0,89736290
<i>Debt Default</i>	175	0	1	0,09	0,281
<i>Opinion Shopping</i>	175	0	1	0,09	0,289
<i>Opini Audit Going Concern</i>	175	0	1	0,09	0,378

## Uji Multikolinearitas

**Tabel Uji Multikolinearitas**

Model	Kolinearitas	
	Tolerance	VIF
Kualitas Audit	0,931	1.074
<i>Financial Distress</i>	0,979	1.021
<i>Debt Default</i>	0,976	1.025
Going Concern	0,924	1.083

Nilai *tolerance* keempat variabel di atas adalah 0,10 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Hasil yang ditunjukkan oleh nilai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VIF keempat variabel independen adalah dibawah angka 10. Dari hasil ini menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas.

## Uji Kelayakan Model Regresi Logistik

Step	Chi-square	dF	Sig.
1.	7,802	5	0,453

Nilai *chi-square* sebesar 7,802 dengan signifikansi sebesar  $0,453 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  dapat diterima. Diterimanya  $H_0$  maka regresi logistik layak digunakan untuk penelitian berikutnya.

## Uji Kelayakan Seluruh Model (*Overall Fit Model*)

### *Iteration History (Block Number = 0)*

		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	162.145	1.314
	2	160.360	1.556
	3	160.350	1.575
	4	160.350	1.576

### *Iteration History (Block Number = 1)*

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	KualitasAudit X1	FinancialDistress X2	DebtDefault X3	OpiniShopping X4
Step 1	1	142.260	0.679	1.079	-0.249	-0.631	0.213
	2	133.172	0.869	1.618	-0.596	-0.916	0.317
	3	131.752	1.083	1.757	-0.946	-1.003	0.319
	4	131.647	1.186	1.753	-1.098	-1.013	0.304

nilai  $-2LogL$  awal sebesar 160 (*block 0*). Setelah dimasukkan keempat variabel independen, maka nilai  $-2LogL$  akhir mengalami penurunan menjadi sekitar 130

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(*block 1*). Penurunan yang terjadi pada  $-2\text{Log}L$  ini menunjukkan bahwa model fit dengan data.

## Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	131,646(a)	0,151	0,252

Nilai *Nagelkerke R Square* atau  $R^2$  sebesar 0,252 membuktikan bahwa variabel independen dapat memberi prediksi variabilitas variabel dependen, yang berarti variabilitas variabel dependen (*Opini Audit*) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (*Kualitas Audit, Financial distress, Debt Default, Opinion Shopping*) adalah sebesar 25,2% sedangkan sisanya sebesar 74,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

## Hasil Klasifikasi

			Prediksi		
			Opini Audit (Y)		Presentase Benar
			Tidak menerima opini audit going concern	Menerima opini audit going concern	
Step 1	Opini Audit (Y)	Tidak menerima opini audit going concern	3	27	10.0
		Menerima opini audit going concern	5	140	96.6
Presentase Keseluruhan					81.7

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 sampel perusahaan yang tidak *going concern*, terdapat 3 sampel (10%) yang dapat diprediksi oleh model regresi logistik ini secara tepat. Namun 27 sampel tidak dapat diprediksi oleh

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

model. Sedangkan 145 sampel perusahaan yang *going concern*, terdapat 5 sampel perusahaan yang tidak mampu di prediksi secara tepat oleh model dan sisanya sebesar 145 sampel (96,6%) perusahaan yang dapat diprediksi secara tepat oleh model. Terdapat 148 dari 175 sampel. Tabel di atas memberikan nilai *overall percentage* sebesar 81,7% yang dapat diprediksi secara tepat oleh model regresi logistik.

## Regresi Logistik Terbentuk

		B	Wald	Sig.
Step 1 <sup>a</sup>	KualitasAudit X1	1,751	13,786	0,000
	Financial Distress X2	-1,113	4,104	0,043
	DebtDefault X3	-1,013	2,455	0,117
	OpiniShopping X4	0,303	0,193	0,661
	Constant	1,197	6,551	0,010

$$\text{Going Concern} = 1,197 + 1,751X1 - 1,113X2 - 1,013X3 + 0,303X4 + \varepsilon$$

Nilai konstanta 1,197. Ini berarti apabila seluruh variabel bebas dianggap konstan pada angka 0 (nol) maka kecenderungan terjadi *going concern* adalah sebesar 1,197

## Pembahasan

### Pengaruh Kualitas Audit terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Hipotesis ke 1 dalam penelitian ini menguji apakah kualitas audit memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Menurut hasil pengujian sebelumnya dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan nilai koefisien 1,751 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa kualitas audit

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sehingga  $H_1$  yang diajukan oleh peneliti terdukung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Vita Mustika (2017), Ningtias dan Yustrianthe (2016), yang menyatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

## **Pengaruh *Financial Distress* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern***

Hipotesis ke 2 dalam penelitian ini yaitu untuk menguji apakah *financial distress* memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Menurut pengujian sebelumnya yang telah dilakukan dengan menggunakan regresi logistik diperoleh nilai koefisien -1,113 dengan tingkat signifikansi  $0,043 < 0,05$  yang berarti bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sehingga  $H_2$  yang diajukan oleh peneliti tidak terdukung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho.et.al., (2018), Yuliyani dan Erawati (2017) bahwa *financial distress* berpengaruh negatif pada opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa jika suatu perusahaan mengalami keadaan *financial distress* maka opini audit *going concern* akan sulit tercapai.

## **Pengaruh *Debt Default* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern***

Hipotesis ke 3 dalam penelitian ini yaitu apakah *debt default* memiliki pengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Menurut uji regresi logistik diperoleh nilai koefisien sebesar -1,103 dengan tingkat signifikansi  $0,117 > 0,05$  berarti *debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  tidak terdukung. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Vita Mustika (2017) dan Diyanti (2010) bahwa *debt default*



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* karena status *debt default* sering ditemukan pada perusahaan-perusahaan menengah kebawah. Tetapi tidak demikian dengan perusahaan berskala besar seperti perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

## **Pengaruh *Opinion Shopping* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern***

Hipotesis ke 4 dalam penelitian ini yaitu untuk menguji apakah *opinion shopping* memiliki pengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Menurut pengujian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan regresi logistik, telah diperoleh nilai koefisien sebesar 0,303 dengan tingkat signifikansi  $0,661 > 0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_4$  tidak terdukung. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ardiani et.al., (2012) dan Vita Mustika (2017) bahwa perusahaan di Indonesia jarang melakukan pembelian opini kepada auditor lain, apabila perusahaan menerima opini audit *going concern* pada laporan auditannya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dalam penelitian ini menguji apakah kualitas audit, *financial distress*, *debt default*, dan *opinion shopping* memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Dan kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. *Debt default* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
4. *Opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

## Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang perlu diperbaiki oleh peneliti-peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 (lima) variabel yaitu 4 variabel independen (Kualitas audit, *Financial distress*, *Debt Default*, dan *Opinion Shopping*) dan 1 variabel dependen (Opini Audit Going Concern).
2. Proksi yang digunakan untuk mengukur variabel independen yaitu kualitas audit, *financial distress*, *debt default*, dan *opinion shopping* diduga menjadi penyebab tidak terdukungnya hipotesis-hipotesis penelitian.
3. Periode pengamatan hanya 5 tahun (2014 – 2018) sehingga belum cukup lama untuk menentukan tren penerbitan opini audit *going concern*.

## Saran

Setelah melakukan penelitian ini, dapat disarankan bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Selain itu pada penelitian yang akan mendatang disarankan untuk menambah variabel independen lain yang memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* (misalnya: pertumbuhan perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, profitabilitas, dll).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Bagi peneliti selanjutnya jika menggunakan variabel yang sama yaitu kualitas audit, *financial distress*, *debt default*, dan *opinion shopping* dapat menggunakan proksi yang berbeda.
3. Memperpanjang rentang waktu penelitian.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, R. (2007). *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. ALFABETA.
- Algifari. (2010). *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi (Edisi Kedu)*. BPFE UGM.
- Anggelina, D. A., Nurbaiti, A., & Si, M. (2018). Pengaruh *Opinion Shopping*, Ukuran Perusahaan, *Debt Default*, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern Opinion Of The Previous Year To The Acceptance of Audit Opinion Going Concern ( Study On Mining Companies On Indonesia St. 5(3)*, 3514–3520.
- Asmarani, D. F. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di BEI. Universitas Pasundan.
- Chen, K. C. (1992). *Default on Debt Obligations and The Issuance of Going Concern Report. Auditing: Journal Practice and Theory*, 30–49.
- Danil, R. P. (2016). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Universitas Andalas.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Quality'. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Effendi, B. (2019). Kondisi Keuangan, Opinion Shopping dan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 34–46. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.34-46>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hao, Q., Hall, B., Street, W. S., & Wang, Y. (2011). *Audit quality and independence in China : Evidence from Going-Concern Qualifications Issued During 2004-2007. International Journal of Business, Humanities and Technology*, 1(2), 111–119.
- IAPI, I. A. (2011). *Standar Profesi Akuntan Publik 31 Maret 2011 (Edisi Pertama)*. Salemba Empat.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- IAPI, I. A. (2014). Modifikasi Terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen – SA 705. Salemba Empat.
- IAPI, I. A. (2014). *Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan Atas Laporan Keuangan – SA 700*. Salemba Empat.
- Indonesia, I. A. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Indriantoro. & Bambang, S. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Edisi Pert). BPFE UGM.
- Istiana, S. (2010). Pengaruh Kualitas Audit , Opinion Shopping , Debt Default Pertumbuhan Perusahaan Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 11(1), 80–96.
- Izazi, Rizka Indri Arfianti, D. (2019). Pengaruh Debt Default, Financial Distress, Opinion Shopping Dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.573>
- Januarti, D. P. (2007). *Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Going Concern*. Simposium Nasional Unhas.
- Kesumojati, S. C. I., Widyastuti, T., & Darmansyah, D. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress, Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(1), 62–76. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v3i1.434>
- Mada, B. E., & Laksito, H. (2013). *Pengaruh Mekasnisme Corporate Governance, Reputasi KAP, Debt Default dan Financial Distress Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Mayangsari, S. (2003). Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasa Ekperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 6(1), 1–22.
- McGough., T. & Altman, E. (1974). Evaluation of A Company as A Going Concern. *Journal of Accountancy*, 50–57.
- Mesin, F., & Machine, P. (2013). *Jurnal Ekonomi Volume 21, Nomor 4 Desember 2013*. 21, 1–18.
- Mustika, V., Hardi, H., & Julita, J. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, Opinion Shopping, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur (Yang Terdaftar Dibursa

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Efek Indonesia 2011-2015). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1613–1657.

Nariman, A. (2013). Evaluasi Pengaruh Financial Distress dan Rasio Keuangan Terhadap Opini dan Pengungkapan (Disclosure) yang Memadai dalam Laporan Audit pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, XVII(01), 62–74. [http://portal.kopertis3.or.id/bitstream/123456789/1651/1/paosa-JA17.01\\_1\\_.pdf](http://portal.kopertis3.or.id/bitstream/123456789/1651/1/paosa-JA17.01_1_.pdf)

Nariman, A. (2013). Evaluasi Pengaruh Financial Distress dan Rasio Keuangan Terhadap Opini dan Pengungkapan (Disclosure) yang Memadai dalam Laporan Audit pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, XVII(01), 62–74. [http://portal.kopertis3.or.id/bitstream/123456789/1651/1/paosa-JA17.01\\_1\\_.pdf](http://portal.kopertis3.or.id/bitstream/123456789/1651/1/paosa-JA17.01_1_.pdf)

Ningsih. (2016). *Pengaruh Kualitas Audit, Client Tenure, Debt Default, Opinion Shopping dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Nugroho.et.al. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal Sikap*, 2(2).

Perusahaan, K., Penerimaan, T., & Audit, O. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt Default, Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 533–542. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i4.4215>

Praptitorini, M. D., & Januarti, I. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 78–93. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.05>

Ramadhany, A. (2004). *Analisis Faltor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial Distress di BEI*. Universitas Diponegoro.

Riahi-Belkaoui, A. (1997). Multidivisional Structure and Productivity: The Contingency of Diversification Strategy. *Journal of Business Finance and Accounting*, 24(5), 615–627.

Rose, P. S. (1982). Predicting Business Failure A Macroeconomic Perspective. *Journal Of Accounting, Auditing & Finance*, 6, 20–31.

Sekaran, U. (2014). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods for Bussines). In 1 (4th ed.). Salemba Empat.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Setyarno.et.al. (2006). *Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang, h 1-25.
- Smulowitz, S., Becerra, M., & Mayo, M. (2019). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Tarigan, L. B. (2016). Faculty of Economics Riau University ,. *JOMFekom*, 4(1), 1960–1970.
- Teoh, S. H. (1992). Auditor Independence, Dismissal Threats, and the Market Reaction to Auditor Switches. *Journal of Accounting Research*, 30(1), 1–23.
- Udayana, E. A. U. (2017). Pengaruh Opinion Shopping, Disclosure Dan Reputasi Kap Pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 18, 2290–2317.
- Werastuti, D. N. S. (2013). Pengaruh Auditor Client Tenure, Debt Default, Reputasi Auditor, Ukuran Klien dan Kondisi Keuangan Terhadap Kualitas. *VOKASI Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 99–116.
- Widiyanto, M. A. (2013). *Statistika Terapan*. PT Elex Media Komputindo.
- Widyantari, A. A. (2011). *Opini Audit Going Concern dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Denpasar. Universitas Udayana.
- Wulan, M. D. A. (2018). *Determinan penerimaan opini audit going concern pada perusahaan jasa*. STIE YKPN.
- Yuliyani, N. M. A., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1490–1520. <https://doi.org/ISSN: 2302-8556>
- Zmijewski, M. (1984). Methodological Issues Related to the Estimation of Financial Distress. *Journal of Accounting Research*, 22, 59–82.